



A critical ~~hit!~~ thinking!

Aditya Firman Ihsan

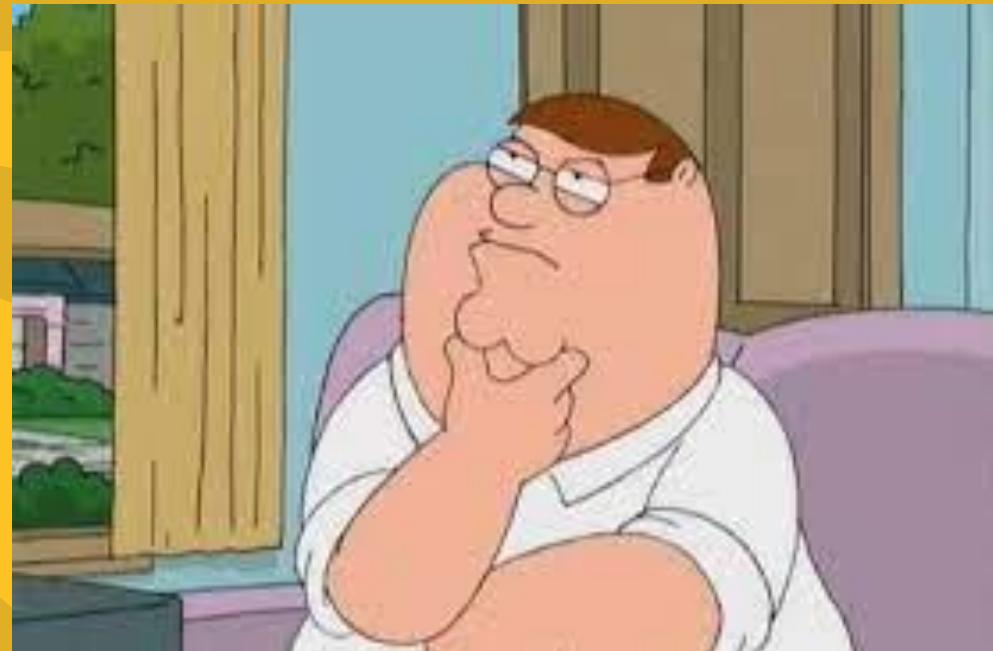


Apa itu
critical?



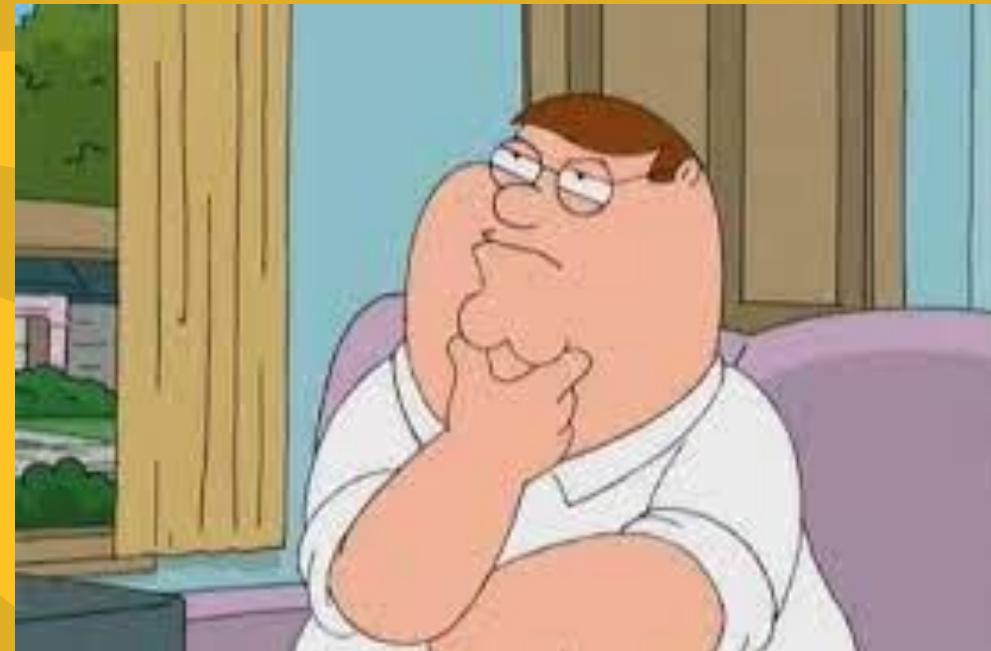


Critical = keras,
bahaya, penting,
darurat?

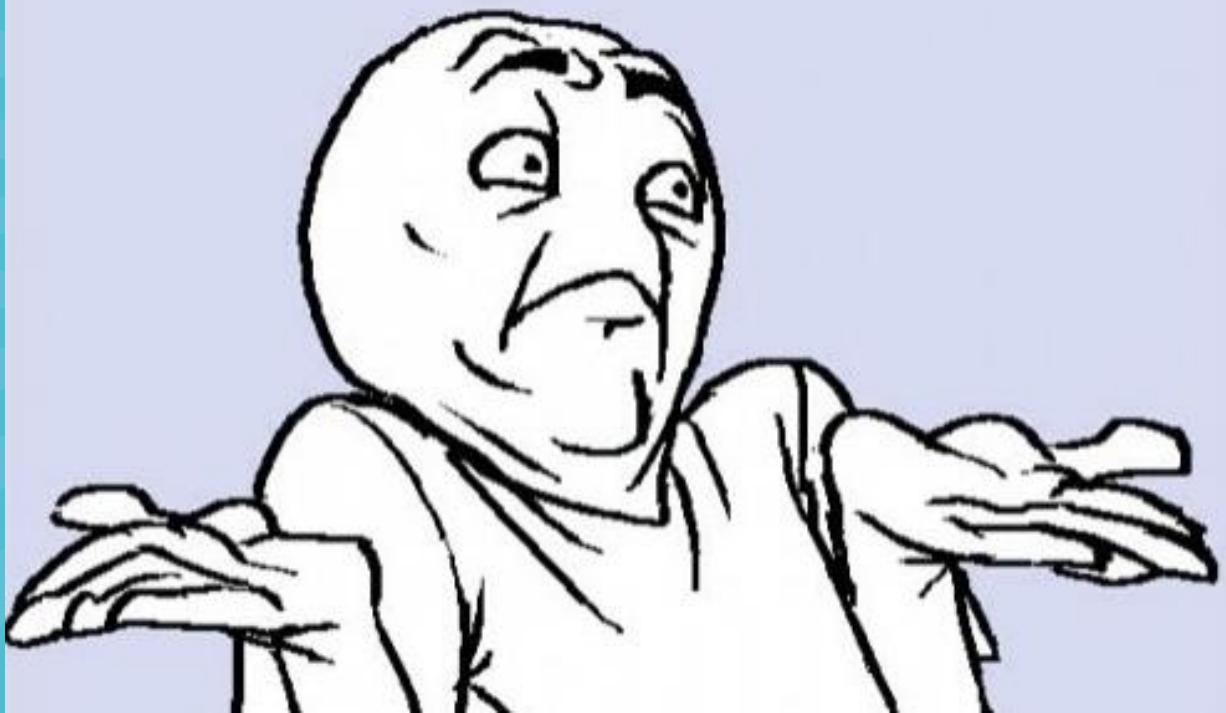




Critical thinking =
berpikir keras
karena penting?



Well...ummm...





ti
cri
ca\

Thinking

Kita pahami dulu 1 kata yang ini



Apa itu
Thinking?



Sekarang main dulu
yuk, coba jawab singkat
(<2 detik)
hal-hal berikut

$$2+2+2=$$

$$27+3+51+48+17=$$

Aku dan kau,
Suka

Berapa banyak “a”?
aaa

Berapa banyak “a”?
garuda panCasila

Berapa banyak “a”?
lebensabschnittpartner

Apapun makanannya
Minumnya...

Bumi berputar
berapa kali sehari?

Pensil dan buku harganya 2500,
buku harganya lebih 1000 dari
pensil, berapa harga pensil?

Yang warna hijau mungkin berklorofil
Rumput hijau
Rumput mungkin berklorofil?

A bilang B bohong,
padahal kalau B jujur, A bohong
Ternyata B bohong
A jujur?

$1=5$

$2=8$

$3=123$

$4=2343$

$5=?$

Orang pintar minum...

Yak cukup dulu,
bisa jawab benar berapa?



System 1: cepat, otomatis, emosional, tak sadar



System 2: lambat,
malas, butuh usaha,
Sadar, logis

THINKING,
FAST AND SLOW



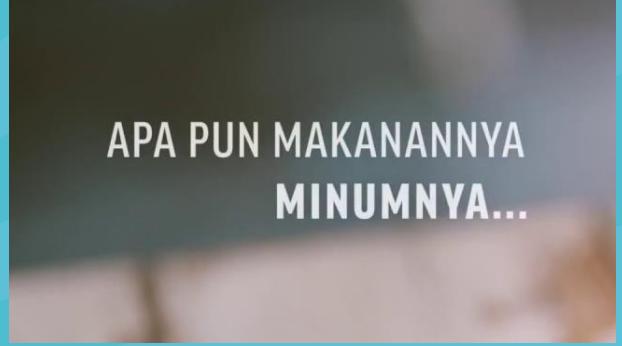
DANIEL
KAHNEMAN

WINNER OF THE NOBEL PRIZE IN ECONOMICS



“Berpikir” itu
butuh usaha

No thinking



Looks like thinking

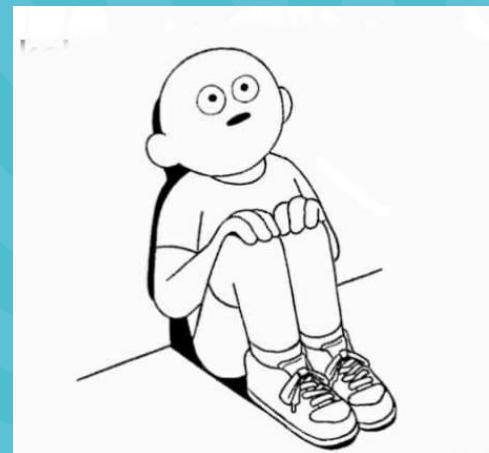


Real Thinking





overthinking



No thinking

Real thinking

Looks like
thinking



System 1

overthinking



System 2



Bagaimana
sebenarnya
berpikir?

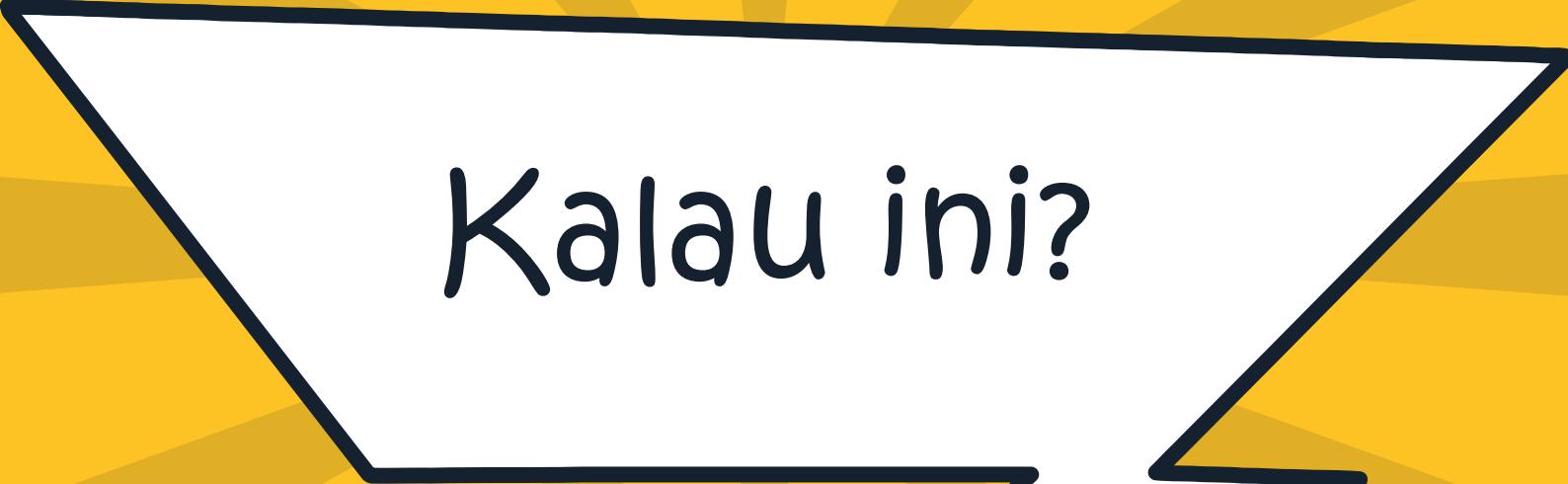


Mikir apa
waktu lihat
foto ini?



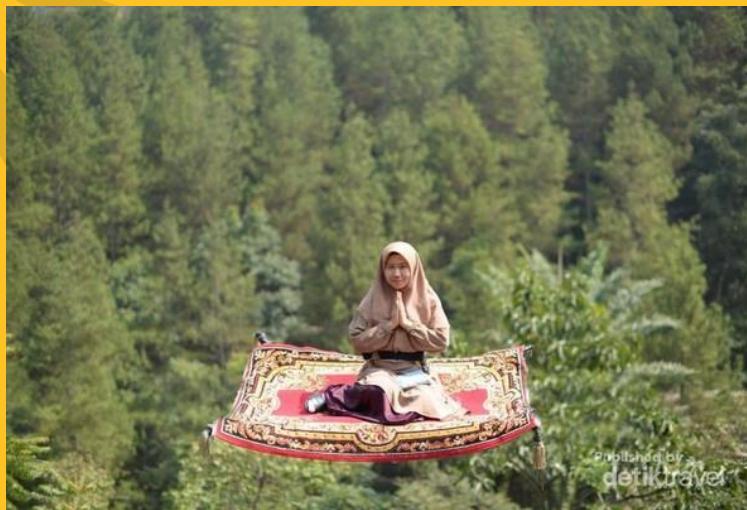


PikiranRakyat



Kalau ini?







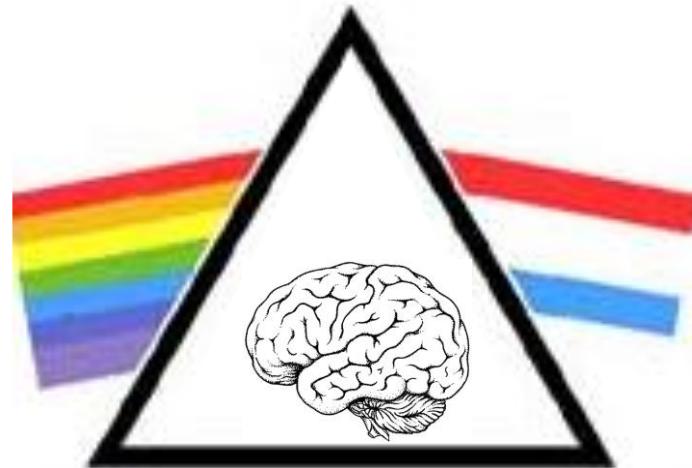
Pikiran

“mental
filter”

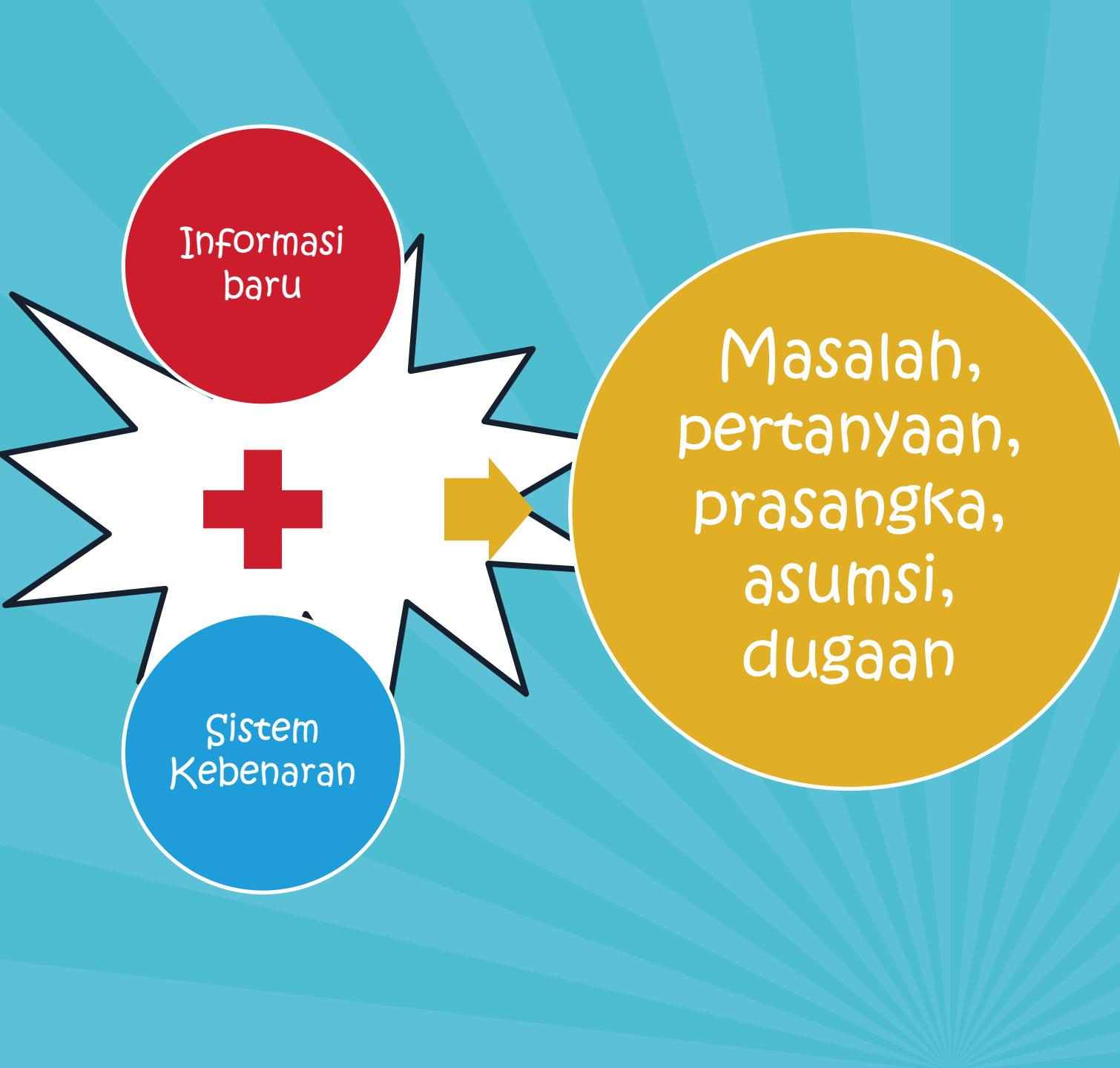
Informasi
baru

Setiap informasi pasti “disaring” sebelum masuk pikiran

Mental filter



Ada banyak istilahnya,
Kali ini kita sebut ia
“sistem kebenaran”



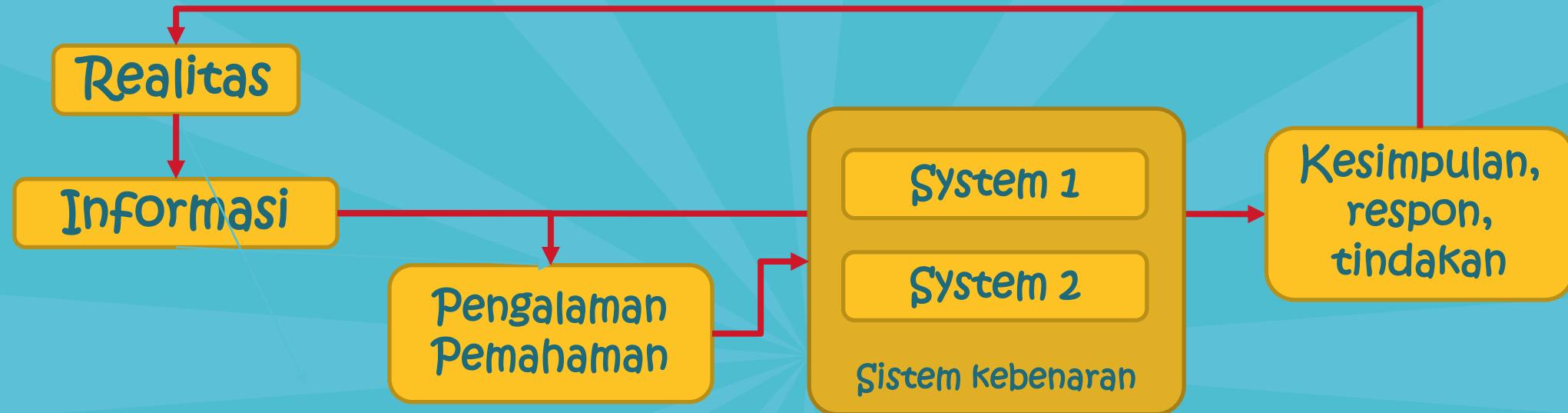
Informasi
baru



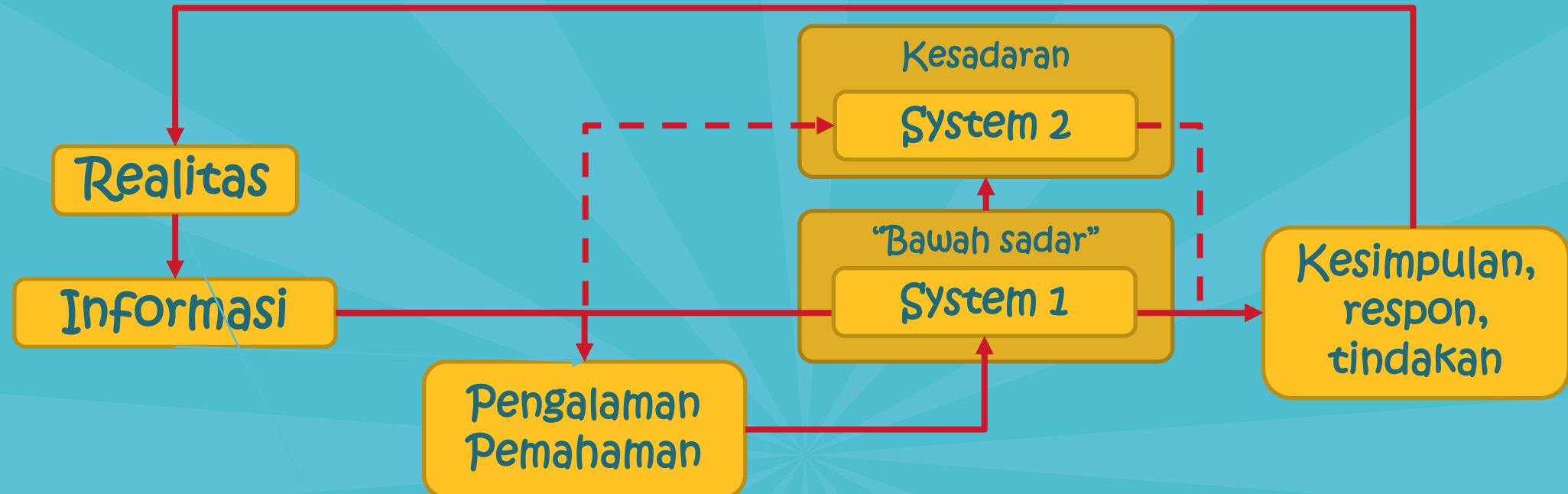
Sistem
Kebenaran

Masalah,
pertanyaan,
prasangka,
asumsi,
dugaan





Setiap hari detik kita menerima informasi.
Sistem kebenaran kita juga terperbarui terus



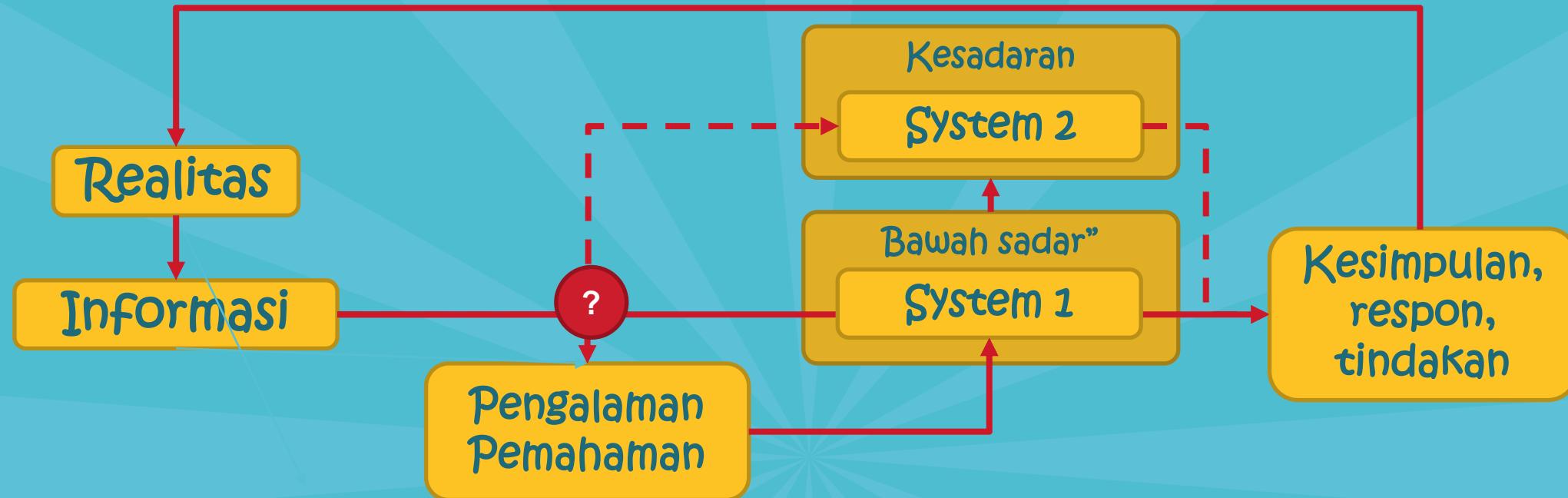
System 2, sistem yang “logis”, hanya aktif dalam kesadaran, kecuali jika ada “benturan” pada system 1



Sistem 2 memang harus selalu dipaksa, dikondisikan, didorong, dimotivasi, ditekan, agar mau kerja



Caranya?

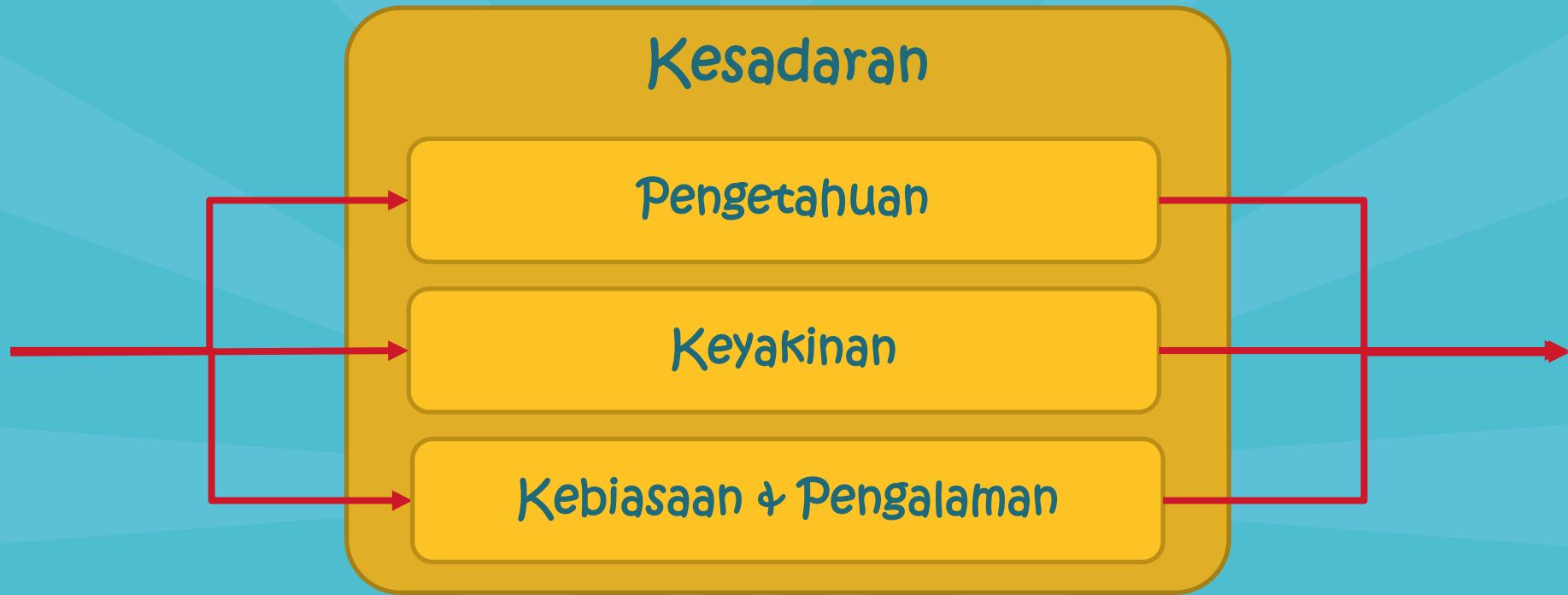


?

Bertanya, menjadi pengarah agar
informasi baru selalu masuk ke system 2



bertanya adalah langkah awal berpikir



Bertanya hanya awal
System 2 pun memiliki filter
Sering menghasilkan kekeliruan berpikir

Middle Ground

Yang ditengah lebih mungkin benar

False cause

Keliru membedakan korelasi dengan
kausalitas

Faulty Generalization

Penyimpulan data yang tidak tepat

Special pleading

Membuat pengecualian tanpa dasar

Appeal to emotion

Memanfaatkan emosi untuk memanipulasi

Kekeliruan Berpikir

Ignorance ->

dianggap salah/benar karena sulit/gagal
dimengerti

Equivocation ->

Ketidakkonsistenan Definisi

Anecdotal ->

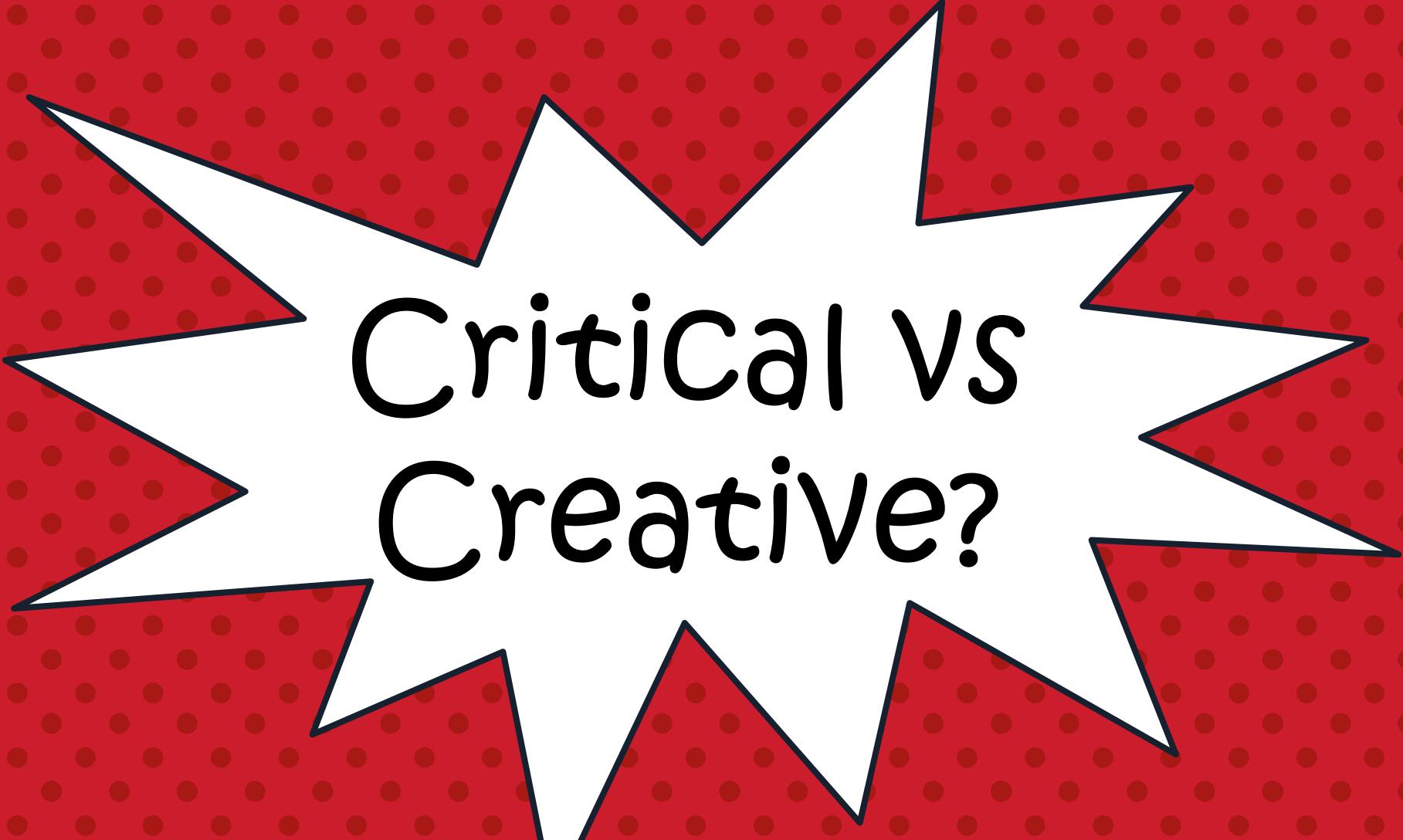
Pengalaman pribadi

Texas Sharpshooter ->

Pilih-pilih informasi/data

False Dilemma ->

Terlalu mendikotomikan sesuatu



Critical vs
Creative?





Apa yang terlihat?



Apa yang terlihat?



Apa yang terlihat?





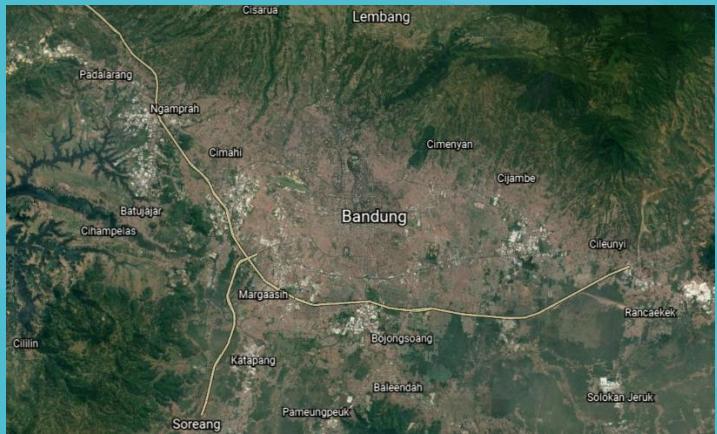
Bandung terlihatkah?
Bumi bulatkah?



Bandung terlihat kah?
Kalau gedung sate?
Bumi bulat kah?



Gedung sate sekarang terlihat?
Kota Bandung sendiri?



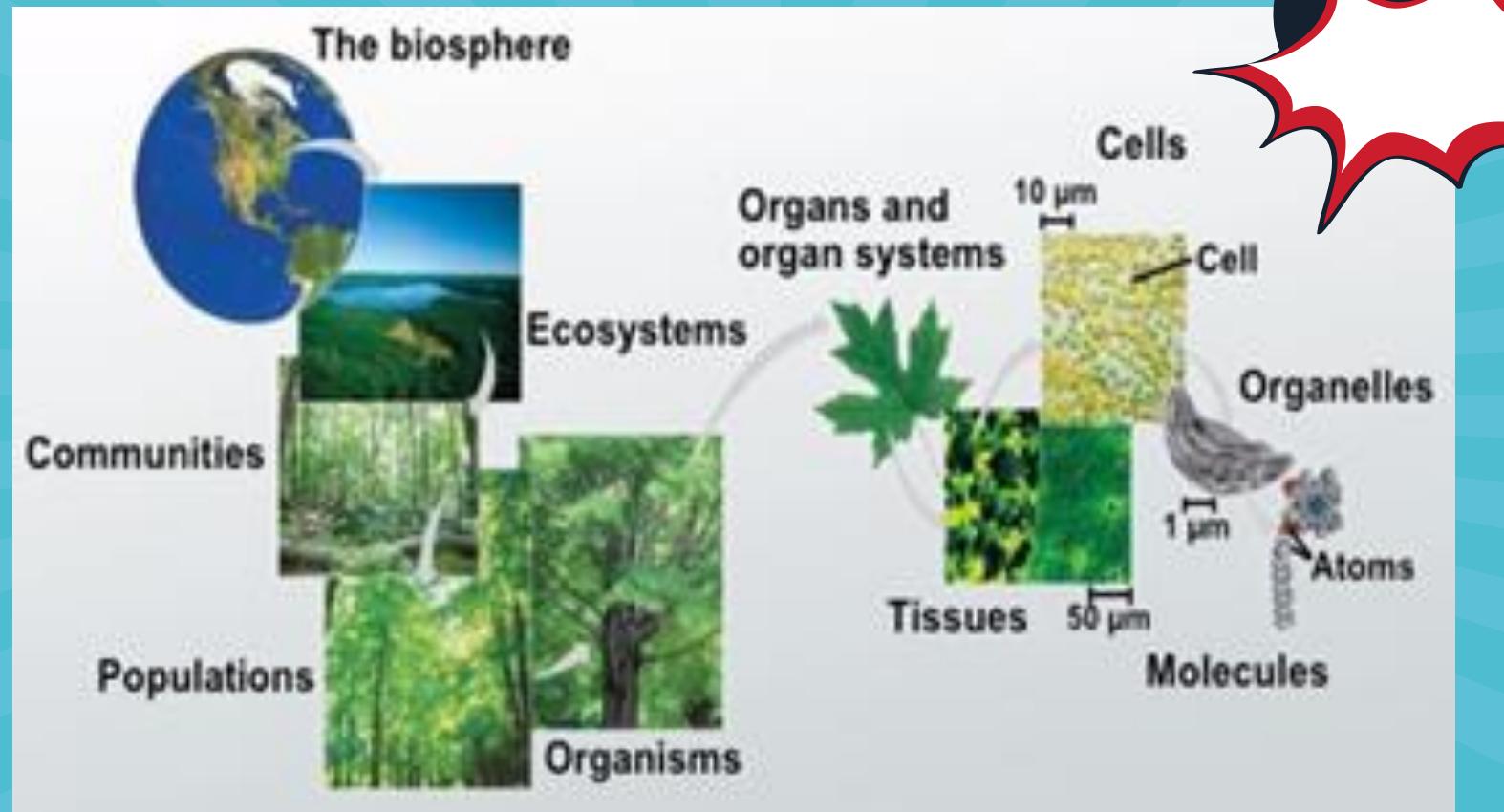
Kontekstual,
holistic, *eagle*
view, abstrak

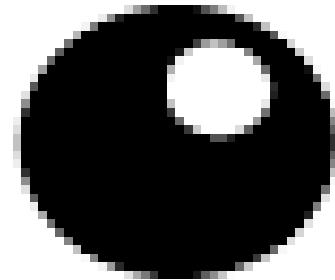
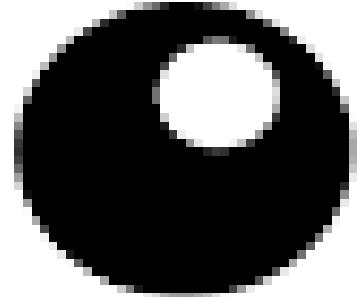


Tekstual,
rinci,
particular,
frogview,
konkrit

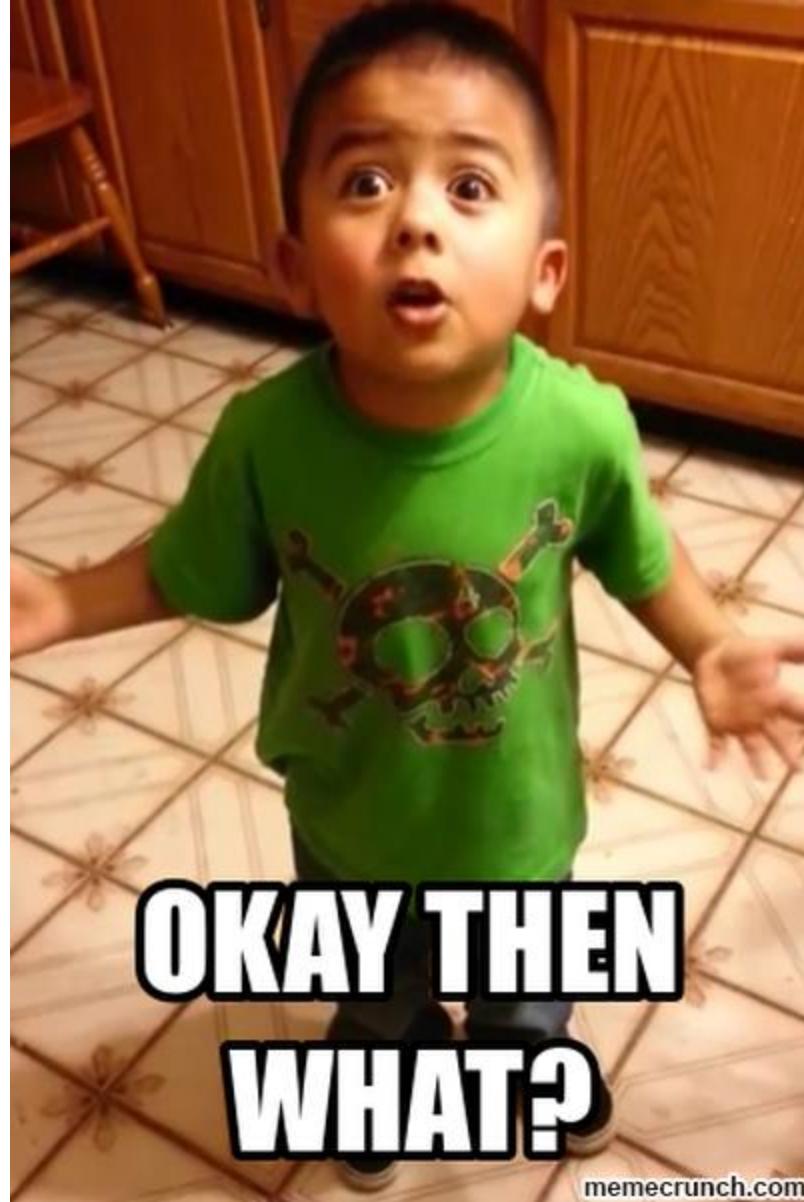
Emergent properties

Kumpulan dari objek dalam satu kesatuan akan memunculkan sifat-sifat baru (*emerge*)

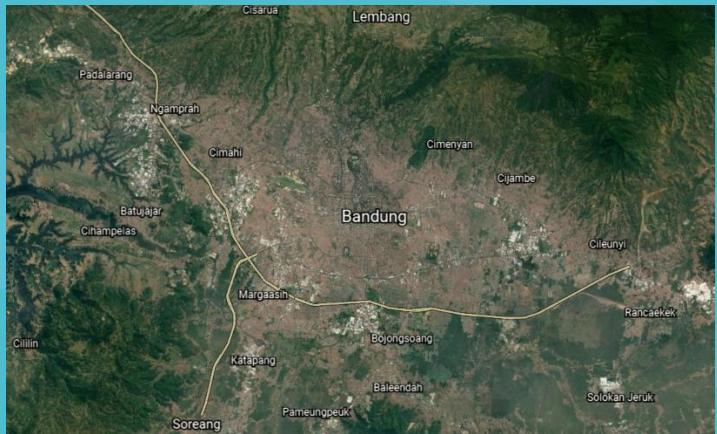




whoa...



**OKAY THEN
WHAT?**

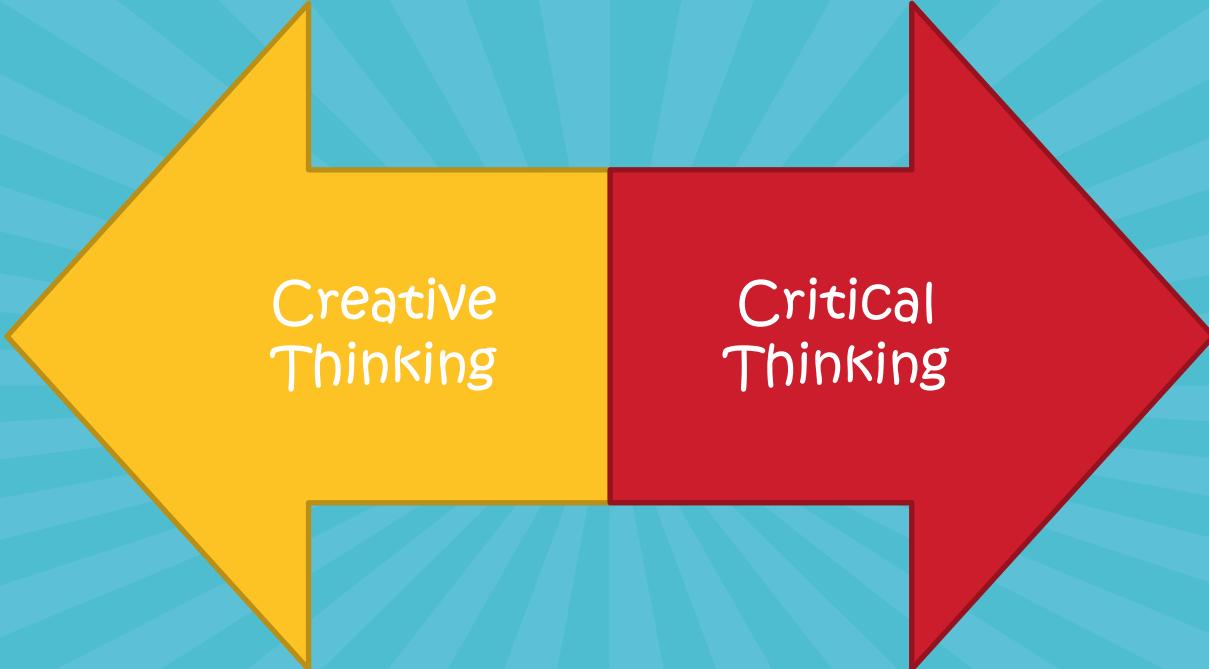


“Creative”



“Critical”

Create

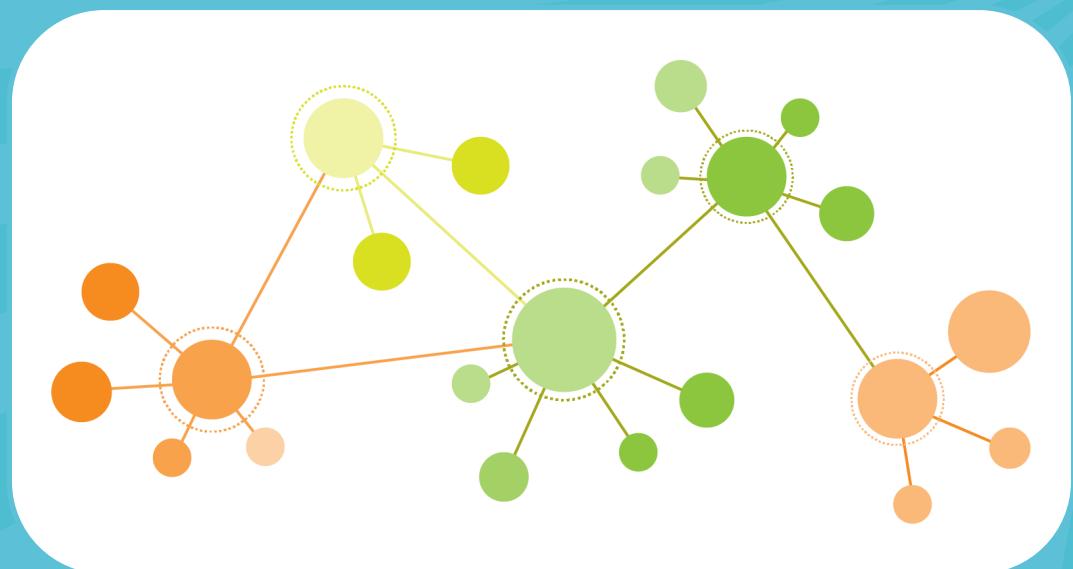


Break
down



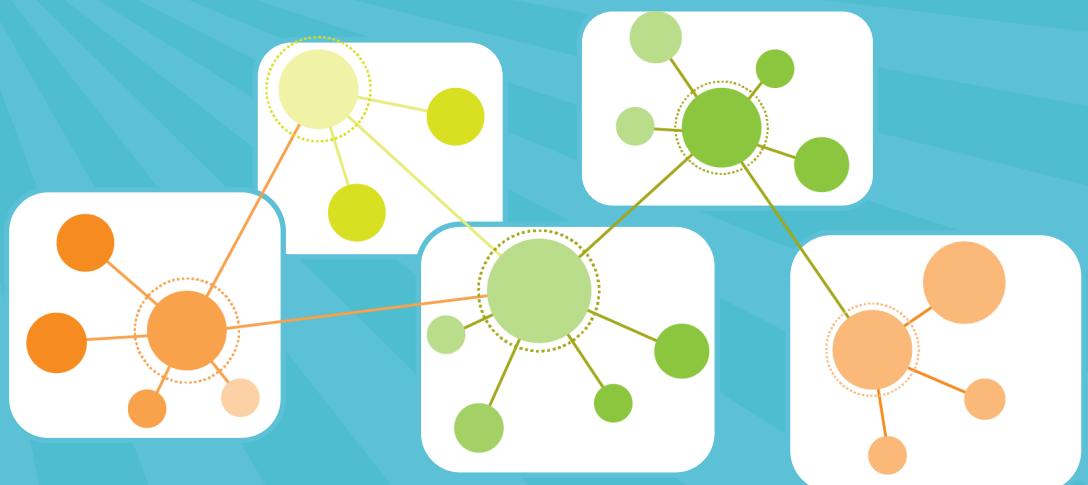
Creative Thinking

Sintesis, organistik-holistik,
mengoneksikan, membangun
menghubungkan,
menciptkan, menyatukan,
divergen



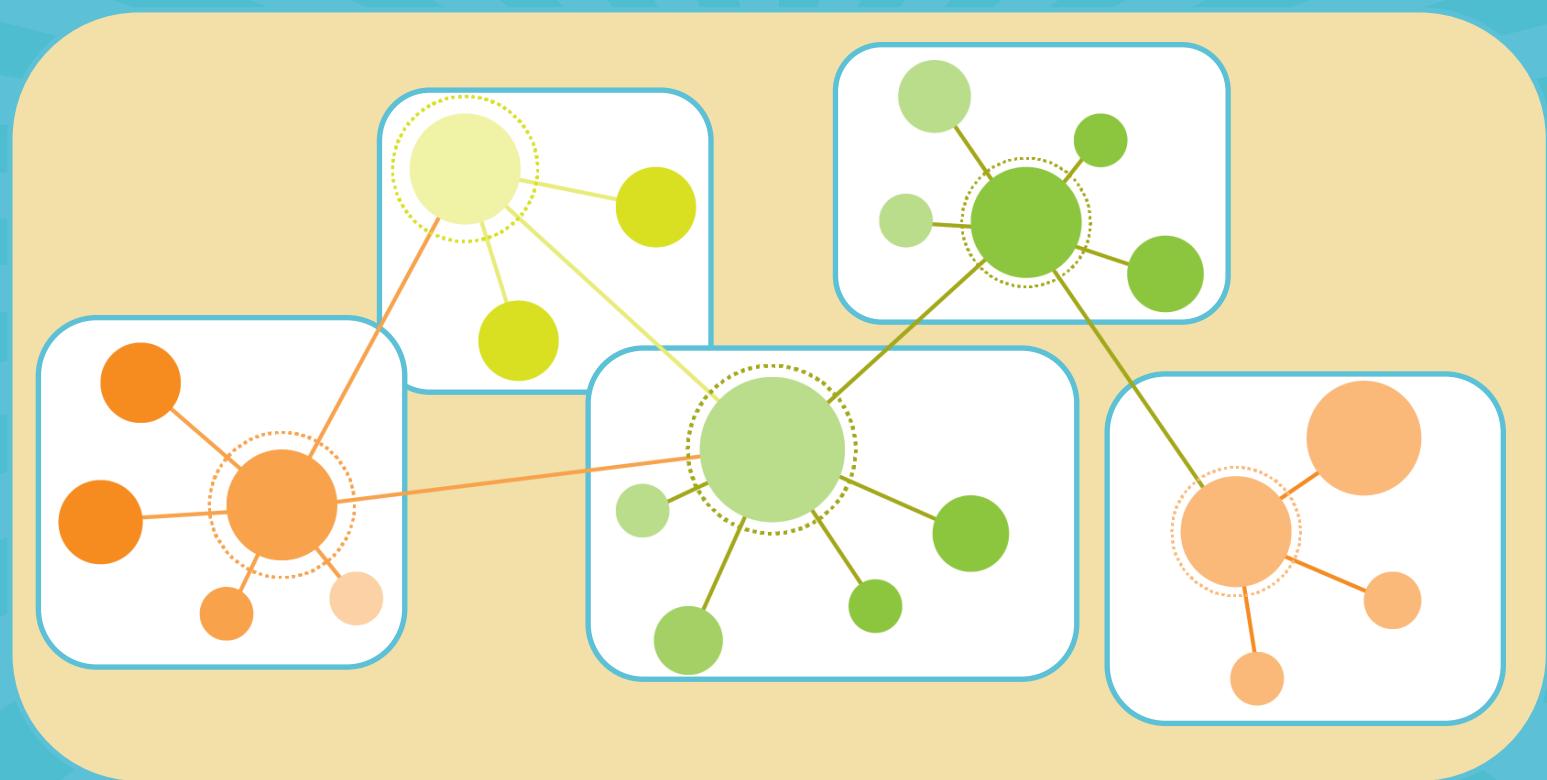
Critical Thinking

Analisis, mekanistik
Memilah/memecah
Merinci, meneliti,
membongkar, menelaah
Mengelompokkan
konvergen



Thinking

Memahami secara bersamaan
keseluruhan sekaligus detail



Frog
Leap
(Intuisi,
creative
thinking)



Gagasan umum

Deduksi &
Analisis
(Logika,
critical
thinking)

Konsep rinci

Saintis

Creative Thinking

Critical Thinking

Teknik

Creative Thinking

Critical Thinking

Desain

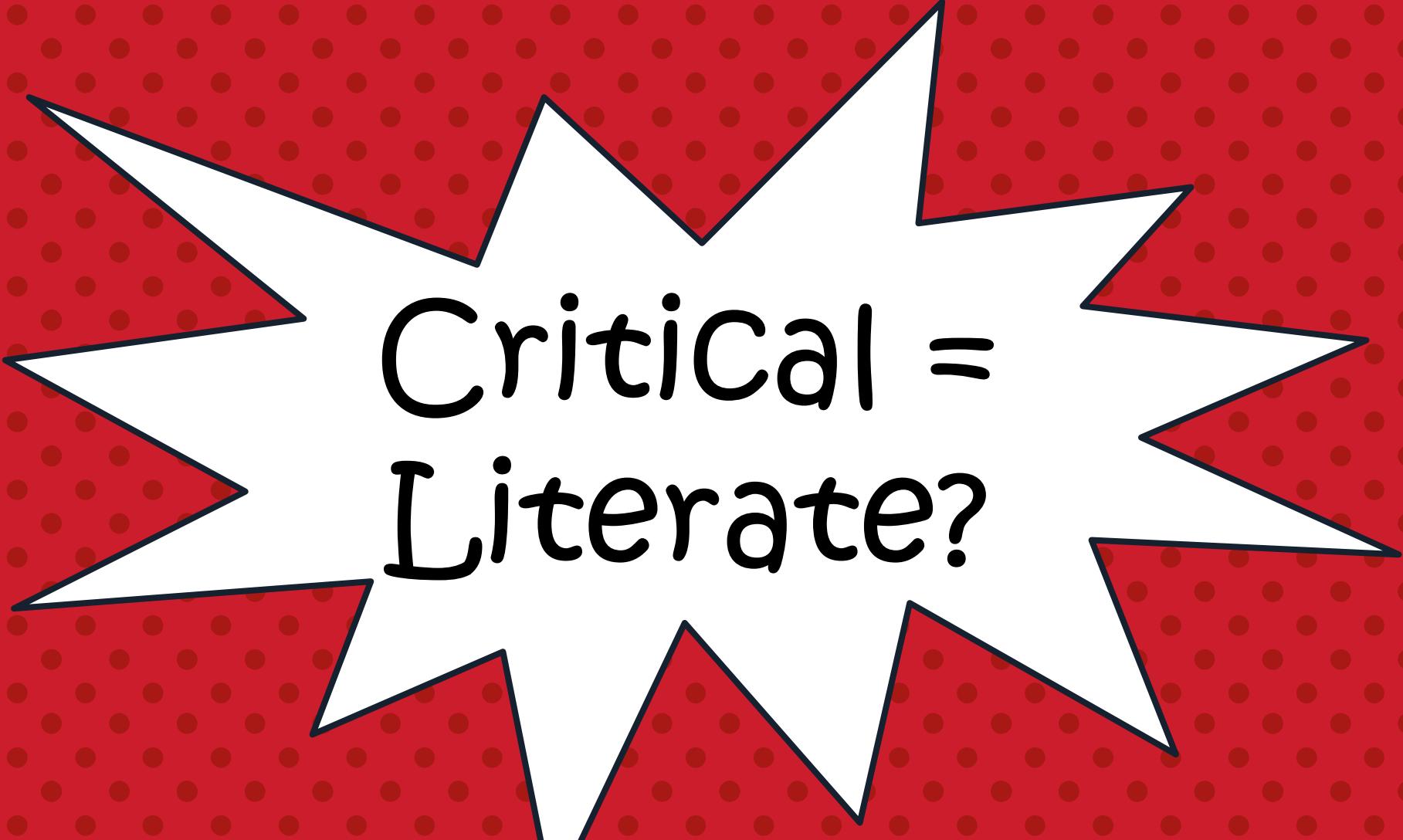
Creative Thinking

Critical Thinking

Seniman

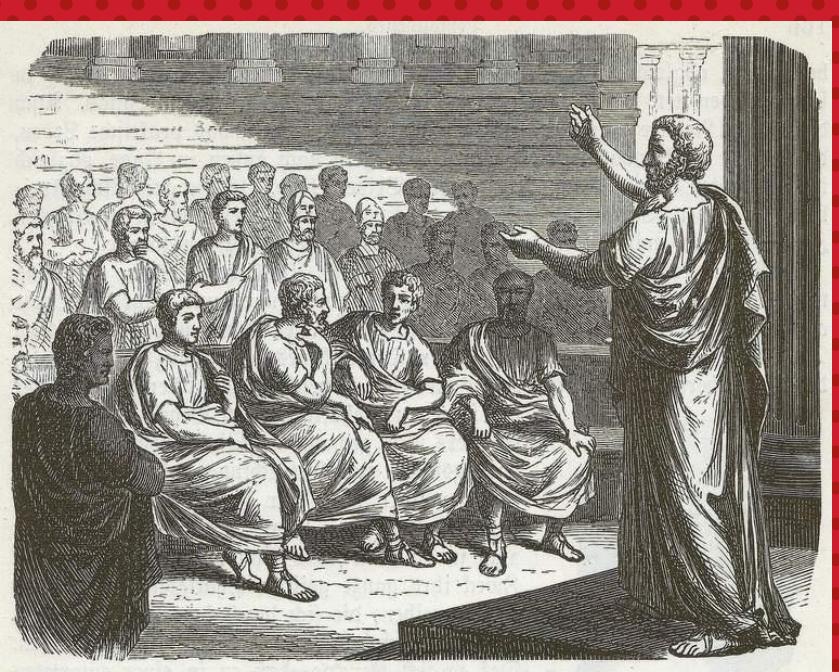
Creative Thinking

Critical Thinking



Critical =
Literate?

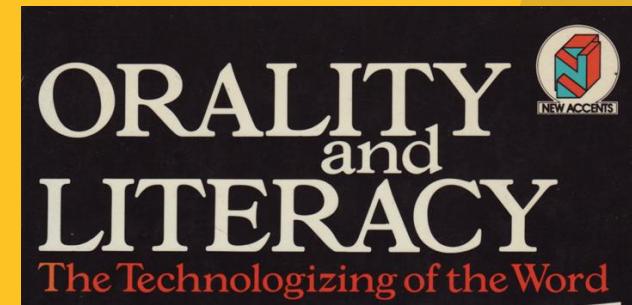




Kelisanan



Literasi



Cicero thought of, however, as itself a text), and Josephus even suggested that Homer could not write, but he did so in order to argue that Hebrew culture was superior to very ancient Greek culture because it knew writing, rather than to account for anything about the style or other features in the Homeric works.

From the beginning, deep influences for what we have in the Homeric poems have been offered with regard to the Iliad and the present. They have been derived from antiquity, the truest, the most important, the most interesting. To account for the Homeric Movement has been interpreted as being due to the influence of the Homeric Movement. Even when the Homeric Movement is generally interpreted as being due to the influence of the Homeric Movement, scholars and critics still tend to impute to Homeric Movement qualities that they themselves found congenial. More than any other school, the American classicists Milman Parry's in that this cultural chauvinism so as to go into the Homeric poems on this poetry's own terms, even when those ran counter to the received view of what poetry and poets ought to be.

Walter J. Ong



Aspek Derivat

Indra Utama
Kehadiran informasi
Struktur Pikiran
Basis ilmu
Transfer ilmu

Interaksi

Wujud informasi

Sifat Pengetahuan

Identifikasi diri

Komunikasi sosial

Budaya Literasi

Penglihatan
Awet
Abstrak
Logika
Eksplisit

Termediasi

Terisolasi (objek)

Tekstual

Individual

Dialektis

Tradisi Lisan

Pendengaran
Temporal / Seketika
Konkrit
Memori
Implisit (naratif)

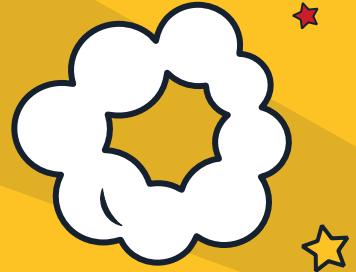
Langsung

Holistik (subjek)

Kontekstual

Komunal / Tribal

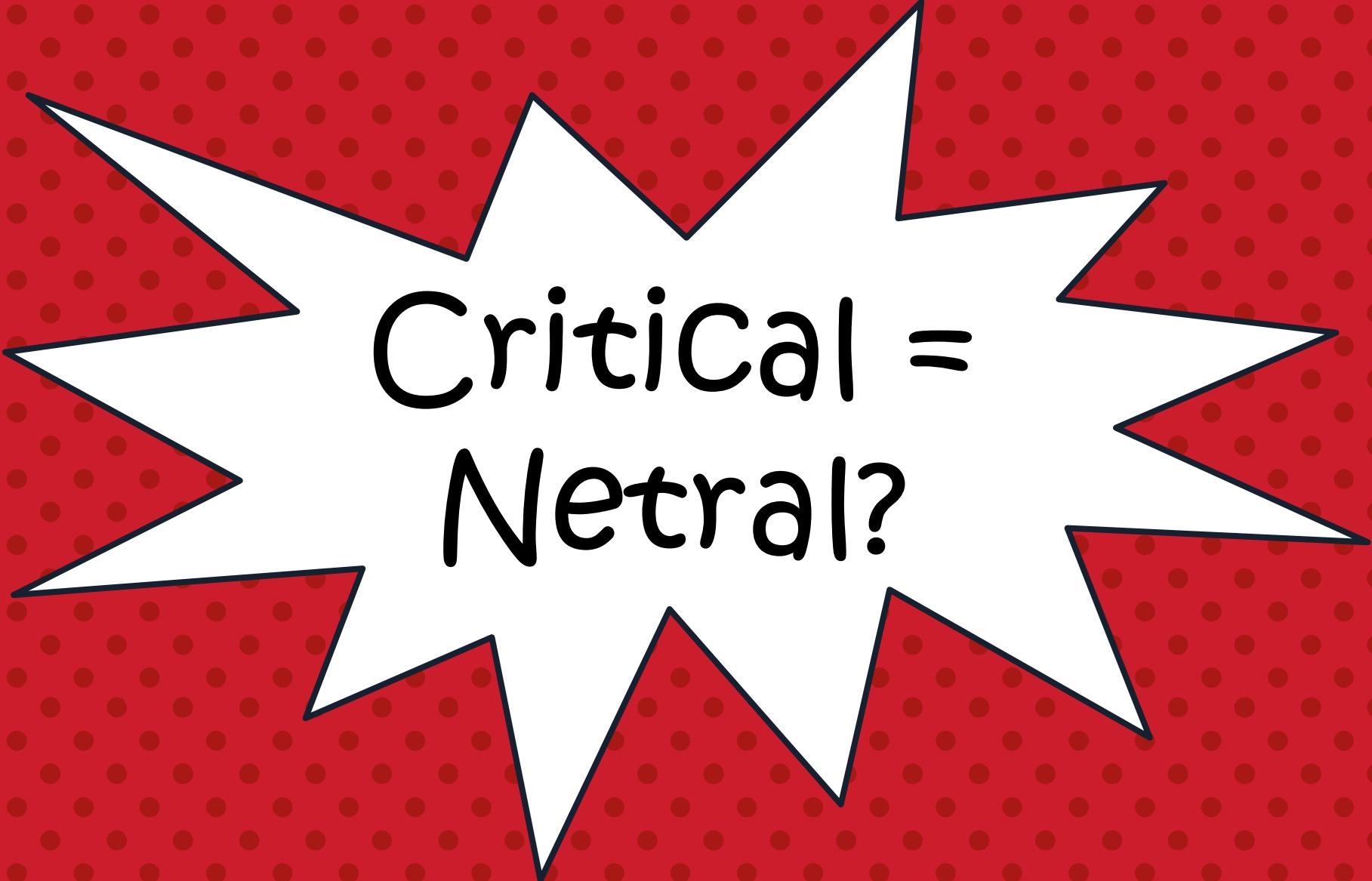
Reaktif



Buku mendorong dialog intim pikiran
dengan teks; mengaktivasi system 2

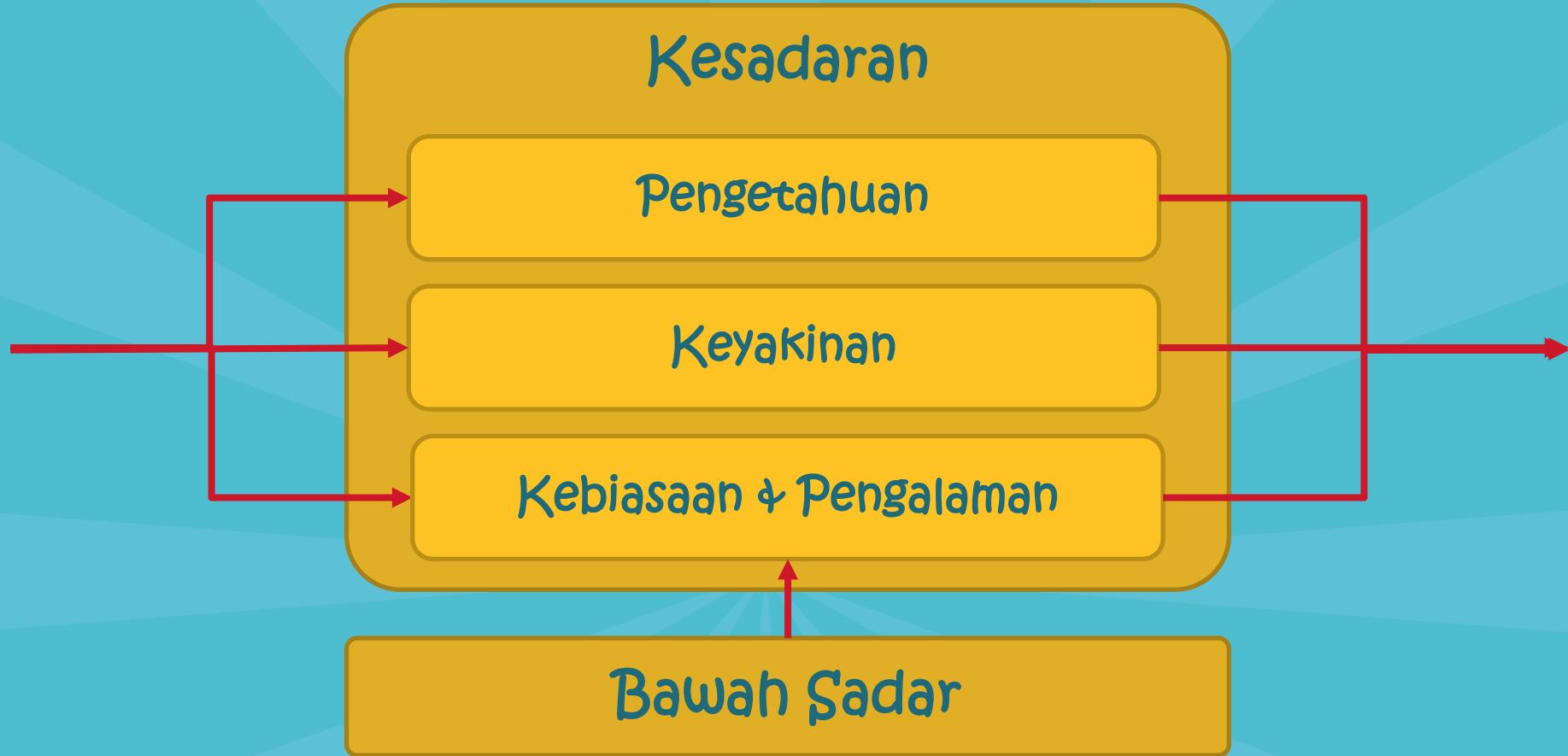


Televisi, radio, chat, youtube, media sosial
Merupakan “kelisanan sekunder”
Subjek secara pasif menerima informasi
Mematikan system 2



Critical =
Neutral?





Sistem 1 akan selalu memengaruhi sistem 2
Menghasilkan bias kognitif

Confirmation bias

- Cenderung mengaitkan dengan keyakinan yang sudah ada

In-group bias

- Terbawa keyakinan kelompok

Anchoring

- Terpengaruh *first judgement*

Availability heuristic

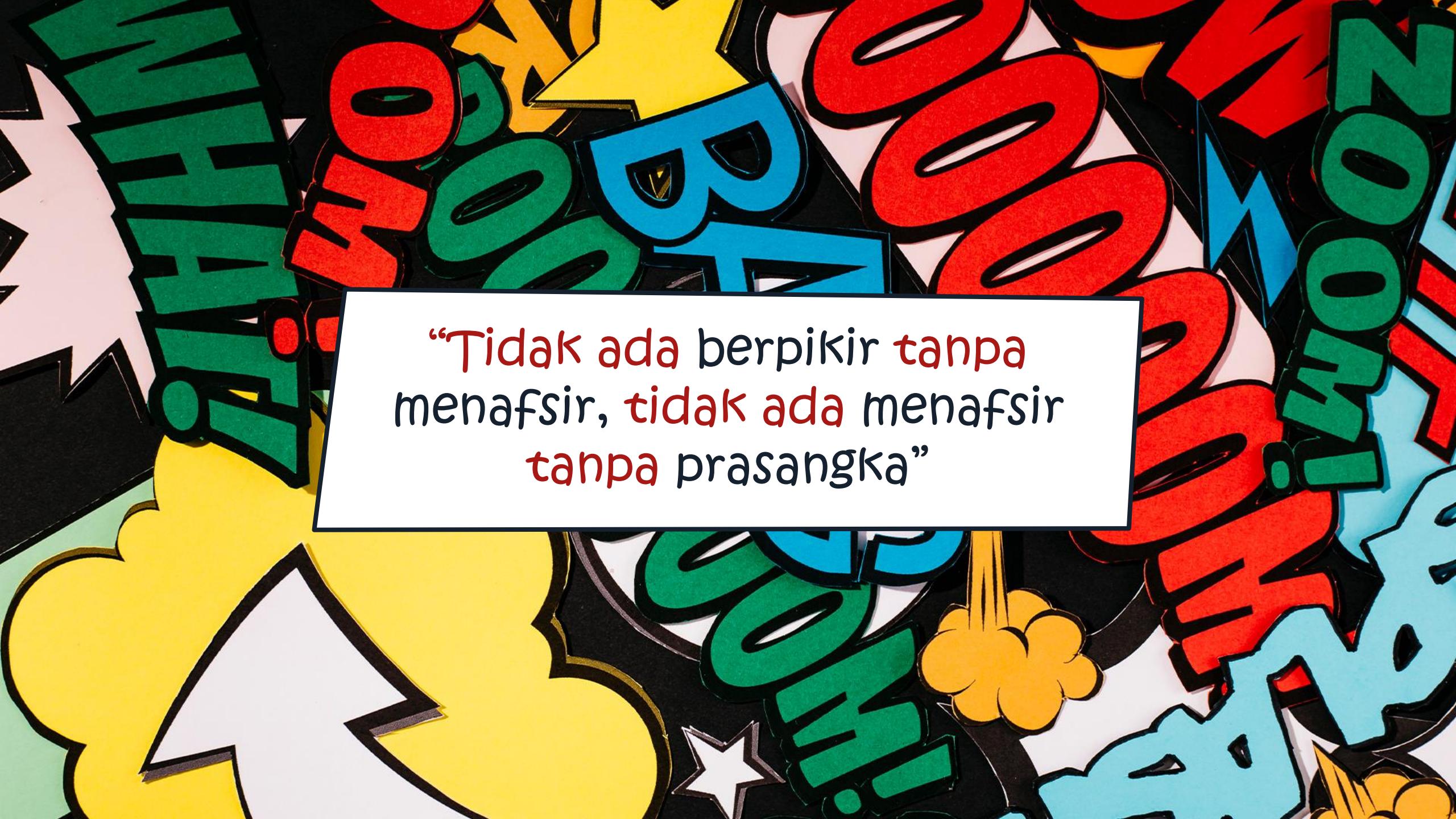
- Hanya melihat yang mudah dipikirkan

Halo effect

- Terpengaruh kesukaan pada orang

Bias Kognitif

Sayangnya...



“Tidak ada berpikir tanpa
menafsir, tidak ada menafsir
tanpa prasangka”



Bounded Rationality

rasionalitas yg dibangun manusia akan selalu terbatasi oleh persepsiya sendiri

Bias kognitif melekat di system 1

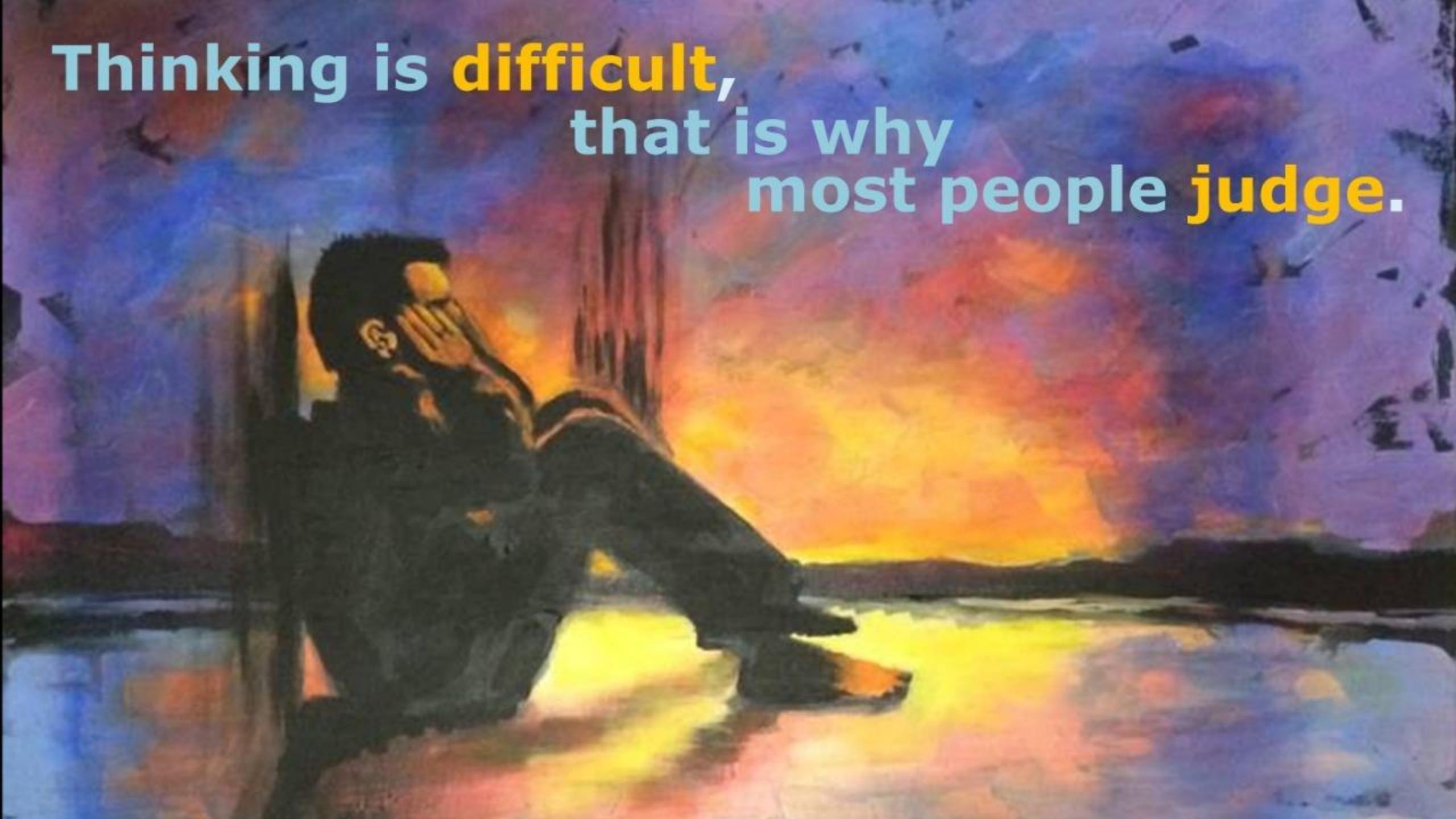


Bias kognitif hanya bisa dikurangi, dengan terus diidentifikasi oleh system 2



Berpikir memang
membuat tidak
nyaman

Tapi semakin sering dilakukan, bisa
diambil alih oleh sistem 1



Thinking is difficult,
that is why
most people judge.

Terus aku harus gimana dong.....



Sebagaimana hampir
semua hal baik di
hidup ini, berpikir
butuh **DIPAKSA**

Well, Here are Some tips!



1

Banyak mempertanyakan,
bahkan pada diri sendiri

Semuanya
meragukan!



1b

Atau berteman dengan
orang yg suka ngomentari
dan mempertanyakan

Dan
bersabarlah! :D



2

Hindari menerima informasi secara pasif

Kuasai arus
informasi di
kepala!



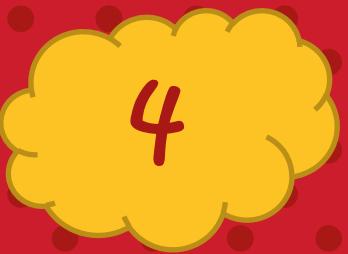
3

Perbanyak aktivitas yang melibatkan pikiran secara aktif

Pastikan system 2 tidak berkarat!



4



Diam

Minimalkan
output yang tak
diproses



5

Secara rutin endapkan informasi

Beri ruang dan
waktu untuk
system 2



Berpikir sama halnya
seperti berjalan,
makan, tidur, atau
berbicara, bukan bakat
tapi kemampuan dasar.
Bedanya, banyak yang
merasa tidak butuh.



Oke, mungkin
cukup dulu

Terima Kasih ^^



CREDITS: This presentation template was created by **Slidesgo**, including icons by **Flaticon**, and infographics & images by **Freepik** and illustrations by **Stories**